



Manajemen Olahraga Arung Jeram Terhadap *Safety* pada Anggota Mahasiswa Pecinta Alam Se-Kediri Raya

Faradita Alfa Silma*, Wing Prasetya Kurniawan, Nur Ahmad Muharram

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: faraditaalfasilma@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui manajemen olahraga arung jeram terhadap *safety* pada anggota mahasiswa pecinta alam se-kediri raya. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian manajemen yang dilakukan dari mapala se- Kediri raya sebelum dilakukannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram tertujukan pada Mahasiswa Pecinta Alam Pelita dan Mahasiswa Pecinta Alam Senja. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan merupakan jenis penelitian kasualitas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pecinta alam pelita dan mahasiswa pecinta alam senja dengan jumlah keseluruhan 50 orang. Sampel pada penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan atau teknik sensus. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dianalisis menggunakan analisis linier sederhana. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa, manajemen olahraga arung jeram berpengaruh terhadap *safety* pada anggota mahasiswa pecinta alam se-kediri raya sudah berjalan dengan baik. Dengan terdapatnya *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram.

Kata Kunci: Manajemen olahraga, *Safety* Olahraga Arung Jeram

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang salah satunya berguna untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Kuntjoro, (2020) semakin berkembangnya zaman olahraga bukan hanya sebagai kebugaran jasmani saja tetapi juga yang bersifat rekreasi sangat pesat perkembangannya. Olahraga rekreasi salah satunya yaitu olahraga di alam, Olahraga di alam yang memiliki sifat dinamis yang dibutuhkannya suatu upaya penyusunan oprasional yang matang, terencana dan tersusun. Menurut Ratni & Etika, (2017) Olahraga arung jeram atau yang sering dikenal dengan nama Arus Deras (ORAD) adalah kegiatan dialam bebas yang memiliki nilai olahraga dan juga sekaligus nilai rekreasi dan daya tarik tersendiri disetiap petualangannya. Selain menawarkan tantangan dan petualangan Arung jeram juga menawarkan keindahan alam disepanjang melewati sungainya. Maslivah & Sugiarto, (2022) diluar dari menawarkan keindahan alam sungainya pastinya olahraga arung jeram harus memiliki tingkat *safety* dan persiapan sebelum kegiatan untuk mengantisipasi resiko yang bisa terjadi. Dari persiapan fisik, logistik, perencanaan dan manajemen.

Nurhadi Santoso, (2018) Mengatakan Peralatan yang digunakan untuk melakukan aktivitas arung jeram antara lain meliputi *personal floating device* (pelampung), *Riverboats* (perahu), helm, dan *paddle* (dayung). Selain persiapan peralatan kegiatan olahraga arung jeram ini juga sangat diperlukannya mengenai manajemen. Manajemen yaitu suatu dari

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari setiap sumber daya dan orang yang ada di dalam organisasi tersebut, yang mana memiliki target untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mahasiswa pecinta alam atau juga di sebut (MAPALA) yang bergerak di kepecinta alaman. Di Kediri terdapat 2 universitas yang mempunyai pendalami pada bidang Olahraga Arung Jeram diantaranya Universitas Nusantara PGRI Kediri (Mapala Pelita), dan Politeknik Negeri Malang PSDKU Kota Kediri (Mapala Senja). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor dari diri anggota sendiri dan faktor Alam yang bersifat dinamis. Dengan pemahaman manajemen olahraga arung jeram ini diharapkan bisa lebih memperhatikan dan mempersiapkan dengan baik, tentunya pada *safety* pada setiap peserta kegiatan.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang dapat diartikan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan menguji hipotesis dengan mencari pengaruh besarnya variable X terhadap variable Y.

populasi penelitian ini adalah anggota yang mengikuti proses pendidikan Olahraga Arung Jeram di Mahasiswa Pecinta Alam Pelita dan Mahasiswa Pecinta Alam Senja, dengan keseluruhan 50 orang responden. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena populasi penelitian dan lingkup penelitian hanya sedikit. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang responden, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasi.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner (google form) dan sumber data sekunder dari jurnal dan artikel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedestisitas, serta menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan(uji-f). dengan hasil data yang diperoleh peneliti di olah menggunakan SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Asal	Jumlah	Presentase
Laki laki	Mahasiswa pecinta alam Pelita	15	30%
Perempuan	Mahasiswa pecinta alam Pelita	20	40%
Laki laki	Mahasiswa pecinta alam Senja	13	26%
Perempuan	Mahasiswa pecinta alam Senja	2	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Responden dari mahasiswa pecinta alam pelita sangat mendominasi dari 2 kelompok responden. Hal ini dikarenakan mahasiswa pecinta alam pelita yang sudah mengikuti proses kegiatan olahraga arung jeram lebih banyak dari mahasiswa pecinta alam senja.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Presentase
19-20	25	50%
21-22	23	46%
23	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023

pada penelitian ini memiliki rentan usia antara 19 sampai 23 tahun. Diketahui responden 19-20 tahun sangat mendominasi yang berjumlah 25 atau 50% dari 50 responden, hal ini dikarenakan sebagian besar dari mahasiswa pencinta alam pelita maupun senja yang mengikuti kegiatan arung jeram didominasi remaja usia 19-20 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen olahraga

Item	Tanggapan Responden										Jumlah	
	SS		S		RG		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Σ	%
X1.1	34	26%	14	28%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.2	34	26%	14	28%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.3	15	30%	29	58%	4	8%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.4	20	40%	26	52%	2	4%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.5	41	82%	7	14%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.6	33	66%	14	28%	1	2%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.7	33	66%	10	20%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.8	31	62%	17	34%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.9	16	32%	30	60%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.10	9	18%	21	42%	15	30%	3	6%	2	4%	50	100%
X1.11	15	30%	24	48%	9	18%	2	4%	1	2%	50	100%
X1.12	19	38%	24	48%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.13	25	50%	21	42%	1	2%	1	2%	2	4%	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa presentase jawaban terbesar responden terhadap pernyataan pertama tentang manajemen olahraga arung jeram, sebanyak 28% responden memberikan penilaian setuju. Jawaban terbesar responden tentang manajemen olahraga arung jeram sebanyak 28% responden memberikan penilaian setuju. Sebanyak 58% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ketiga tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 52% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ke empat tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 82% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ke lima tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 66% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ke enam tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 66% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ke tujuh tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 62% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ke delapan tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 60% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ke sembilan tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 42% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ke sepuluh tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 48% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ke sebelas tentang manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 48% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ke dua belas tentang manajemen olahraga arung jeram.

Sebanyak 50% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ke tiga belas tentang manajemen olahraga arung jeram.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Safety Manajemen Olahraga Arung Jeram

Item	Tanggapan Responden										Jumlah	
	SS		S		RG		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Σ	%
Y1.1	39	78%	9	18%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.2	39	78%	9	18%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.3	27	54%	14	28%	0	0%	7	14%	2	4%	50	100%
Y1.4	19	38%	23	46%	6	12%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.5	25	50%	17	34%	5	10%	0	0%	3	6%	50	100%
Y1.6	30	60%	17	34%	1	2%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.7	16	32%	30	60%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.8	26	52%	22	44%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.9	11	22%	31	62%	6	12%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.10	15	30%	23	46%	8	16%	3	6%	1	2%	50	100%
Y1.11	23	46%	17	34%	5	10%	2	4%	3	6%	50	100%
Y1.12	23	46%	23	46%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa presentase jawaban terbesar responden terhadap pernyataan pertama tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram, sebanyak 78% responden memberikan penilaian sangat setuju. Jawaban terbesar responden tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram sebanyak 78% responden memberikan penilaian sangat setuju. Sebanyak 54% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan ketiga tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 46% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan keempat tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 50% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan kelima tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 60% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan keenam tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 60% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ketujuh tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 52% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan kedelapan tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 62% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan kesembilan tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 46% responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan ketiga tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 46% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan kesebelas tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram. Sebanyak 46% responden memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan kedua belas tentang *safety* manajemen olahraga arung jeram.

Uji Normalitas

Berikut hasil Uji Normalitas menggunakan *one sample shapiro-wilk test*, pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Dari perhitungan di spss 16.0 diperoleh data data telah berdistribusi normal. Hal ini dilihat dengan nilai signifikan > 0,05 sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

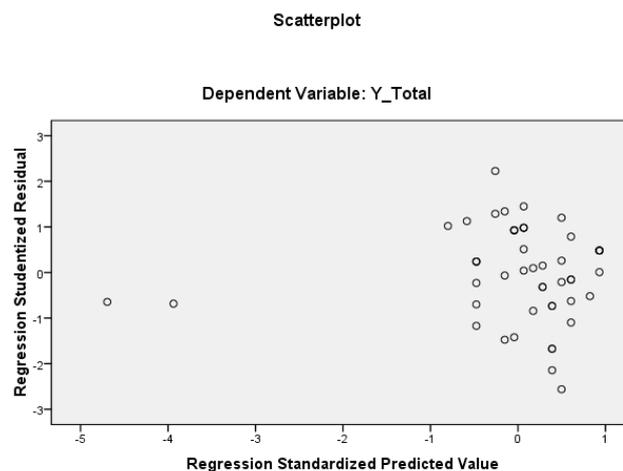
Pengujian ini untuk menilai ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yang dapat dilihat dari nilai toleransi ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Dari perhitungan di SPSS 16.0 disimpulkan bahwa variabel *safety* olahraga arung jeram memiliki nilai toleransi sebesar $1.000 \leq 0.10$ dan VIF sebesar $1.000 \geq 10$. Dapat disimpulkan dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Di dapatkan dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan $du < d < 4 - du$ jika nilai terletak antara du dan $4 - du$ berarti bebas dari autokorelasi Ghazali (2018), sesuai tabel 4.5 diatas nilai $4 - DU$ sebesar 2,416 dan du sebesar 1.584. dengan nilai dari $4 - du = 4 - 1.584 = 2.416$ atau menemukan $du (1.584) < d (2.037) < 4 - du (2,416)$ sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedestisitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedestisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini:



Sumber : Output SPSS 16.0

Gambar 1. Uji Heteroskedestisitas

Berdasarkan hasil dari gambar 1 diatas dapat menunjukkan *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f)

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh manajemen sebelum dilakukannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram pada anggota mahasiswa pecinta alam pelita dan mahasiswa pecinta alam senja.

Pembahasan dari hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa variabel manajemen olahraga memiliki pengaruh signifikan terhadap *safety* olahraga arung jeram. Penjelasan dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Safety Olahraga Arung Jeram (Y), memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa *safety* olahraga arung jeram (Y) secara signifikan mempengaruhi Manajemen olahraga (X).



Dalam kegiatan olahraga, manajemen berpengaruh terhadap keberlangsungan setiap jenis olahraga tertentu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2015) menunjukkan bahwa manajemen berpengaruh terhadap olahraga pencak silat agar mendapatkan sebuah prestasi. tidak menutup kemungkinan *safety* olahraga arung jeram membutuhkan sebuah manajemen agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Penelitian ini menyatakan sebuah manajemen perlu dilakukan agar *safety* olahraga arung jeram dapat dilakukan sesuai perencanaan agar terhindar dari resiko yang dapat terjadi.

KESIMPULAN

Dengan ini penelitian tentang Olahraga Arung Jeram Terhadap *Safety* Pada Anggota Mahasiswa Pecinta Alam Se-Kediri Raya yaitu pada mahasiswa pecinta alam pelita dan mahasiswa pecinta alam senja, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada mahasiswa pecinta alam se-Kediri raya terdapat manajemen *safety* pada olahraga arung jeram sebagai dasar untuk melakukan sebuah kegiatan dialam bebas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanto, C., Karjadi, M. S., & Permono, P. S. 2015. Unnes Journal of Sport Sciences. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 50–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss>
- Kuntjoro, B. F. T. 2020. Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>
- Maslivah, V. S., & Sugiarto, S. 2022. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Wisata Olahraga Arung Jeram Di Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(2), 86–95. <https://doi.org/10.15294/jssf.v7i2.48880>
- Nurhadi Santoso. 2018. *kepramukaan dan aktivitas luar kelas* (Nurhadi Santoso (ed.); Edisi Pert). UNY Press.
- Ratni, P., & Etika. 2017. Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(1), 73–83.